

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang di gunakan *deskriptif survey*. *Deskriptif survey* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis tentang tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai (Nursalam, 2013). Pemilihan desain ini didasarkan dari tujuan peneliti yang ingin mengetahui gambaran perilaku seksual pada kelompok homoseksualitas yang beresiko menularkan HIV/AIDS.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah homoseksualitas yang berada di Yogyakarta. Jumlah populasi ini adalah sebanyak 358 orang.

##### **2) Sampel penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau bersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmojo, 2010)

Rumus sampel menggunakan Slovin dalam Nursalam (2011) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n = besar sampel

N = jumlah sampel

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10)  
5% (0,05), atau 1% (0,01). Dan derajat penyimpangan yang diinginkan sebesar 10% (0,10).

Jadi perhitungan besar sampelnya adalah:

$$n = \frac{358}{1 + 358(0,10)^2}$$

$$n = 78,16 \quad \text{dibulatkan menjadi 78 sampel}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didata, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 78 orang

Sampel dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- 1) Homoseksualitas yang bergabung di Yayasan Vesta Indonesia
- 2) Bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

- 1) Gugur dalam penelitian
- 2) Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

### C. Lokasi dan Waktu

#### 1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Vesta Indonesia

#### 2) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April- Mei 2016.

### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku seksual pada kelompok homoseksualitas yang beresiko menularkan HIV/AIDS.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Seksual beresiko pada homoseksualitas	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan dengan pasangannya tanpa menggunakan kondom dan bergonta-ganti pasangan/ <i>threesome</i>	Ordinal	Kuesioner	Beresiko
2	Anal erotism	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan melalui anus	Ordinal	Kuesioner	Beresiko
3	Oral erotism	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan melalui mulut	Ordinal	kuesioner	Beresiko
4	Bergantian memasukan jari ke anus	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan dengan memasukan jari ke anus pasangannya secara bergantian	Ordinal	kuesioner	Beresiko
5	Oral anal/ <i>rimming</i>	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan dengan cara menjilati anus pasangannya dengan	Ordinal	kuesioner	Beresiko

6	<i>Interfemoral coitus</i>	menggunakan lidah dan bibir Suatu aktivitas seksual yang dilakukan dengan menggesekan alat kelamin pria diantara dua paha pasanganya	Ordinal	kuesioner	Beresiko
7	Saling bergantian alat bantu seks	Suatu aktivitas seksual yang dilakukan sengan cara menggunakan alat bantu seks kepada pasanganya	Ordinal	kuesioner	Beresiko

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berbentuk kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden. Kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama yaitu demografi yang terdiri dari usia, agama, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama tinggal di Yogyakarta, status pernikahan. Bagian kedua berupa kuesioner perilaku seksualitas. Kuesioner yang digunakan adopsi dari Dhita (2014) dan dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini pengukuranya menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 3 jawaban yaitu selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Kuesioner yang menggunakan pertanyaan positif (*favorable*) jawaban selalu diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) jawaban selalu diberi nilai 1, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 3.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Seksualitas**

No.	Kisi-kisi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah pertanyaan
1	<i>Anal erotism</i>	-	3, 5	2
2	<i>Oral erotism</i>	-	4, 6	2
3	<b>Oral anal/Rimming</b>	-	9, 10	2
4	<b>Bergantian memasukan jari ke anus</b>	-	7,8	2
5	<i>Interfemoral coitus</i>	-	11, 12	2
6	<b>Seksual beresiko</b>	2	1	2
7	<b>Saling bertukaran alat bantu</b>	-	13, 14	2

### G. Cara pengumpulan data

Tahap pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti ini dimulai dengan studi pendahuluan untuk mencari fenomena atau masalah yang ada. Studi pendahuluan dilakukan di Yayasan Vesta Indonesia dengan meminta izin dengan menggunakan surat.
- 2) Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
- 3) Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
- 4) Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah melakukan ujian proposal peneliti melakukan revisi dan kemudian disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilakukan penelitian.
- 5) Peneliti mengurus surat izin penelitian dibagian pengajaran PSIK FKIK UMY.
- 6) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada responden yang memiliki kriteria inklusi diluar Yayasan Vesta yaitu di Yayasan Victory Plus.

- 7) Peneliti mengajukan surat layak etik penelitian pada tim etik FKIK UMY.
- 8) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Yayasan Vesta Indonesia.
- 9) Peneliti meminta izin kepada direktur Yayasan Vesta Indonesia untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2016 dengan dibantu oleh 3 orang asisten peneliti dari pihak Yayasan Vesta Indonesia.
- 10) Peneliti menjelaskan tugas dari asisten yaitu membantu pengambilan data, menjelaskan tata cara mengisi kuesioner, membagikan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner.
- 11) Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan persamaan persepsi kepada asisten dan menjelaskan tiap butir pertanyaan kuesioner agar mengerti maksud dari isi tiap butir pertanyaan.
- 12) Untuk menentukan responden peneliti meminta bantuan dalam pengambilan data dari pihak Yayasan Vesta Indonesia untuk menentukan responden yang homoseksualitas dan meminta bantuan asisten peneliti untuk memberikan kuesioner kepada responden apabila pada saat itu peneliti tidak ada ditempat dengan cara menitipkan kuesioner kepada asisten peneliti.
- 13) Sebelum dilakukan penelitian peneliti/asisten memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan maksud kedatangan peneliti/asisten kepada responden bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Yayasan Vesta Indonesia dengan menjelaskan isi kuesioner dan cara pengisian kuesioner dengan melihat petunjuk dilembar kuesioner, tetapi sebelum dilakukan penelitian responden diberikan lembar *informed consent* oleh peneliti/asisten

untuk mendapatkan persetujuan dari responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

- 14) Setelah responden menyetujui untuk dijadikan sampel, peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk di isi secara jujur, sendiri- sendiri dan lengkap dengan waktu maksimal 15 menit di ruangan yang sudah disediakan di Yayasan Vesta Indonesia, setelah selesai mengisi kuesioner peneliti/asisten memeriksa kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Semua kuesioner di isi secara lengkap.
- 15) Setelah pengambilan data selesai peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisa data.
- 16) Peneliti membuat bab IV dan V, kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing.
- 17) Peneliti melakukan ujian hasil penelitian setelah disetujui dosen pembimbing.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1) Uji validitas**

Arikunto (2013), mendefinisikan validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas satu kesahihan instrument. Sebuah instrument akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang secara tepat. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan di LSM Victory Plus Yogyakarta dengan diujikan pada 15 responden, sehingga didapatkan r tabel 0,514 dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas kuesioner perilaku seksualitas ini didapatkan semua butir pertanyaan valid.

Uji validitas yang digunakan adalah *Produc Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumla skor total (item)

$n$  = jumlah responden

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini menunjukkan bahawa koesioner reliable dengan nilai 0,675.

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach's* dengan rumus koefisiensi sebagai berikut (Arikunto, 2013)

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas Instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan



$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$G1^2$  = Varian total

Kuesioner dikatakan reliabel apabila member nilai  $>0,6$  (Arikunto, 2010).

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1) Pengolahan data

Menurut Notoadmodjo (2012), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, antaranya :

#### a) *Editing*

Memastikan data atau kuesioner telah dikumpulkan kembali dan sudah benar serta lengkap dari responden.

#### b) *Coding data*

Memberikan kode pada jawaban atau data yang telah terkumpul sehingga dapat memudahkan dalam *entry*. Untuk data demografi responden pendidikan diberi kode 1 untuk SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMA, 4 untuk diploma, 5 untuk sarjana dan 6 untuk magister. Untuk status sikumsisi/sunat 1 yang sudah sunat dan 2 yang belum sunat. Pada kuesioner perilaku seksual jenis kuesioner *favorable* jawaban selalu maka diberi kode 3, kadang-kadang diberi kode 2 dan jawaban tidak pernah di beri kode 1. Untuk kuesioner *unfavorable* jawaban selalu diberi kode 1, kadang-kadang diberi kode 2 dan jawaban tidak pernah diberi kode 3.

#### c) *Entry data*

Memasukan data yang telah diedit dengan menggunakan program komputer *SPSS version 15 for Windows*.

d) *Cleanning* (pemberihan data)

Pengecekan kembali data yang dimasukkan. Data yang dimasukkan tidak ada yang salah.

**2) Analisa data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan prosentase pada variabel. Tujuan dari analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian dalam bentuk prosentase (Notoatmodjo, 2012).

**J. Etika Penelitian**

Masalah etik dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia. Maka dari segi etika harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam penelitian (Hidayat, 2011).

Penelitian ini perpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a) *Inform consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada reponden yang memenuhi kriteria inklusi. Responden yang menyetujui menjadi responden menandatangani *inform consent* yang sudah disediakan oleh peneliti.

b) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data responden berupa identitas nama hanya ditulis inisial dan hasil dari data responden hanya peneliti yang mengetahui dari data responden tersebut.